

1. Risk and Controlling Assessment : Marketing Communication Periode Jan'24-Okt'25

No.	Masalah/Catatan Temuan	Penyebab	Risiko	P	C	PL	Rekomendasi	Pengendalian Risiko	Due Date Pengendalian Risiko (dd/mm/yyyy)	Responsibility (Person in Charge)	Catatan Khusus
1	Material Rusak (Leher Balon) Tidak Dikembalikan dan Melawai Batas Waktu Retur 40 Hari		1. Kerugian biaya langsung karena material rusak tidak bisa diklaim, diukur, atau diredum 2. Kemungkinan overbudget pada proyek/aktivitas marketing karena biaya tidak terduga untuk penggantian material 3. Merusaknya kualitas pengawasan vendor, yang menyebabkan ketergantungan pada vendor yang tidak memenuhi standar, karena kualitas barang tidak dipantau. 4. Brand perusahaan dapat terdampak bila material rusak digunakan tanpa sadar 5. Asst & Inventaris tidak sesuai, Stok tampak cukup padahal tidak bisa dipakai, sehingga mengganggu perencanaan event atau kampanye 6. Vendor Manajemen tidak Optimal karena tidak memanfaatkan garansi/penukaran yang menyebabkan kehilangan hak klaim akibat melawai masa retur								
2	Material "Charger Kipas" Kurang, tidak dikembalikan dan melawai batas waktu retur 40 hari		1. Kerugian biaya langsung karena material rusak tidak bisa diklaim, diukur, atau diredum 2. Kemungkinan overbudget pada proyek/aktivitas marketing karena biaya tidak terduga untuk penggantian material 3. Merusaknya kualitas pengawasan vendor, yang menyebabkan ketergantungan pada vendor yang tidak memenuhi standar, karena kualitas barang tidak dipantau. 4. Brand perusahaan dapat terdampak bila material rusak digunakan tanpa sadar 5. Asst & Inventaris tidak sesuai, Stok tampak cukup padahal tidak bisa dipakai, sehingga mengganggu perencanaan event atau kampanye 6. Vendor Manajemen tidak Optimal karena tidak memanfaatkan garansi/penukaran yang menyebabkan kehilangan hak klaim akibat melawai masa retur								
3	Terdapat Temuan Kegiatan Merokok di Gudang Marcom		1. Risiko Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3), kemungkinan kebakaran karna Gudang Marcom menyimpan barang mudah terbakar seperti espadak dll 2. Citra buruk bagi perusahaan jika terjadi insiden karena kecerobohan yang mungkin timbul dari merokok sembarangan 3. Kemungkinan material yang rusak harus dicetak ulang, menambah biaya bagi Perusahaan								
4	Terdapat 32 Jenis Barang Aset Marcom yang tidak tercatat / Inadvisitrasi dengan baik		1. Kehilangan aset (loss asset) karena tidak ada pencatatan yang dapat telusuri 2. Pengeluaran ganda untuk membeli aset yang sebenarnya masih ada tetapi tidak diketahui keberadaannya karena tidak ada pencatatan 3. Ketidakefisien administrasi aset dapat menyebabkan ketidaklaksanaan saat event/campaign 4. kesalahan alokasi akibat tidak adanya sistem pelacakan yang memadai								
5	Terdapat Ketidakeuasan Jumlah Balon, Stick Balon dan Leher balon, salah cetak warna dan tidak dikembalikan untuk penukaran sesuai pesanan		1. Timbulnya kerugian biaya karena perusahaan harus membeli ulang material yang tidak sesuai pesanan 2. Pemborosan anggaran akibat tidak dapat melakukan klaim retur atau penggantian dari vendor 3. Kurangnya kualitas pelaksanaan acara akibat penggunaan material yang salah warna atau tidak sesuai standar branding 4. Risiko citra perusahaan dapat menurun jika event tampil dengan material yang tidak sesuai standar brand								
6	Melakukan Re-Branding pada air mineral kemasan Merk Dass		1. Pelanggaran hak kekayaan intelektual (HKI) karena mengutip atau meniru/label dari merek dagang lain tanpa izin 2. Potensi sanksi hukum atau administratif jika ada audit atau inspeksi dari instansi terkait 3. Potensi buruknya kredibilitas dan profesionalitas perusahaan apabila tindakan ini diketahui klien, mitra, atau masyarakat 4. Kerugian biaya jika produk yang sudah dipinta harus ditarik atau diganti ulang								
7	Terdapat ketidakepatuhan Presensi karyawan Dept Marcom		1. Penurunan produktivitas akibat absensi yang tidak tercatat atau keterlambatan yang tidak terkontrol 2. Disiplin kerja menurun karena tidak adanya pengawasan presensi yang efektif 3. Potensi timbulnya ketegangan atau konflik internal jika ada karyawan yang tidak disiplin namun tidak mendapat teguran								Pelanggaran SOP HKI, ILM 009 Prosedur Pencatatan Kehadiran Karyawan sHouse 1.2
8	Tidak ditemukan Perangkat Mikrotik RB 750 Gr3 (Hex)		1. Kerugian Perusahaan / Departemen karena kehilangan perangkat dan perlu mengganti yang baru karna kebutuhan pekerjaan 2. Gangguan pada Operasional Kampanye (branding,event dll) 3. Pelanggaran Kontrol Aset 4. Dampak Reputasi Internal Departemen								
9	Terdapat 32 Jenis Barang Aset Marcom yang tidak tercatat		1. Kehilangan atau Pencurian tanpa terdeteksi 2. Berpotensi muncul biaya tak terduga untuk pembelian ulang sehingga terjadi pemborosan anggaran 3. Risiko Gangguan Operasional 4. Risiko Inventaris Ganda atau Pengadaan yang sebenarnya tidak perlu								
10	Merchandise diberikan tanpa ada bukti tanda terima / pencatatan administrasi		1. Risiko penyalahgunaan Merchandise 2. Risiko kerugian Finansial Perusahaan / Departemen 3. Risiko menghambat evaluasi event & efektivitas marketing 4. Risiko kehilangan barang & tidak bisa ditelusuri								

Keterangan:
Masalah/Catatan Temuan : Catatan temuan ketidaksesuaian/tidak terpenuhinya
Pembaca : Alasan terjadinya Masalah/Catatan Temuan
Risiko : Risiko yang akan terjadi berdasarkan Masalah/Catatan temuan
Rekomendasi : Rekomendasi terkait pengendalian risiko kepada User terkait
Pengendalian Risiko : Kegiatan yang dilakukan berdasarkan Rekomendasi

Consequence - Risk & Controlling
 -High : Jika berdampak pada lebih dari 1 KPI Departemen.
 -Medium : Jika berdampak hanya pada 1 KPI Departemen.
 -Low : Tidak berpengaruh langsung kepada KPI Departemen.

Probability - Risk & Opportunities
 -High : Potensi Risiko kemungkinan terjadi lebih dari 4.
 -Medium : Potensi Risiko kemungkinan terjadi 2 sampai 4.
 -Low : Potensi Risiko kemungkinan terjadi adalah 1.

RISK & CONTROLLING ASSESSMENT				
Control Measures (Paling Penting / Resiko)	H	LH	MH	HH
	M	LM	MM	HM
	L	LL	ML	HL
		L	M	H

KEMAL JULIO BENQK COMPLIANCE STAFF	HAGIA NATARI SEMINAR SUPERVISOR COMPLIANCE	DANI WAHYUDI MANAGER POLICY & COMPLIANCE	ANDE SURTA PRATAMA ON COMPLAINT & GOVERNANCE	VICTOR MALAIKAI MANAGER BASICCOM	TUGILAS PURNAMA CHIEF OPERATING OFFICER
					VICTOR BRANTO CHIEF EXECUTIVE OFFICER